

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Tresnamuda Sejati atau TMS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *shipping* yang didirikan pada tahun 1986 oleh Bapak David V. Lengkong bersama istrinya Ibu Emmy Wijaya. PT Tresnamuda Sejati atau TMS saat ini memiliki beberapa cabang antara lain di pulau Jawa (Jakarta, Surabaya, dan Semarang, Gresik & Merak), pulau Sumatra (Belawan/Medan, Panjang/Bandar Lampung), pulau Kalimantan (Pontianak, Banjarmasin), dan pulau Sulawesi/Celebes (Makassar). Dalam layanan bisnisnya, PT Tresnamuda Sejati atau TMS bekerjasama dengan berbagai perusahaan seperti Wan Hai Lines Ltd, Interasia, Newpac, Eagletainer Isotank, Penex Container Lines PTE LTD, dan Hartman Asia Container Line.

Proses bisnis dokumen *export* pada PT Tresnamuda Sejati dimulai dari pengirim barang (shipper) mengirimkan dokumen "*Shipping Instruction*" (SI) kepada bagian marketing. Dokumen SI merupakan dokumen booking pengiriman muatan yang berisi pemesanan *space* kapal / container kosong untuk muatan yang akan dikirim. Kemudian bagian operasi perusahaan bertugas untuk mencari *space* kapal / container sesuai yang tertera pada dokumen SI. Proses selanjutnya bagian ekspor melakukan *input* dokumen SI kedalam program TMS untuk dibuatkan dokumen draft *Bill of Lading* (B/L). Dokumen draft B/L adalah dokumen draft konosemen yang didalamnya memuat informasi lengkap mengenai nama pengirim, nama kapal, data muatan, pelabuhan muat dan bongkar, rincian *freight*,

dan nama penerima muatan. Draft B/L tersebut dikirimkan kepada shipper melalui fax dan email guna pengecekan kesesuaian dengan kebutuhan yang tertera pada dokumen SI juga rincian biaya pengiriman yang harus dibayarkan oleh shipper. Setelah bagian marketing mendapat konfirmasi dari shipper bahwa draft B/L sudah sesuai, maka proses selanjutnya adalah shipper melakukan pembayaran sesuai rincian biaya yang tertera pada draft B/L sebelumnya. Setelah proses pembayaran selesai, bagian dokumen melakukan pembuatan dan penyerahan B/L kepada pelanggan, dan pelaporan manifest kepada Bea & Cukai.

Proses pengolahan dokumen *export* pada PT Tresnamuda sejati saat ini sudah menggunakan program khusus dengan tampilan DOS (*Disk Operating System*). Dalam program yang berjalan saat ini berbagai masalah muncul baik dari segi transaksional maupun manajerial. Dari segi transaksional, masalah yang dihadapi adalah pada saat proses pengolahan dokumen *export* antara lain pada proses penerimaan dokumen SI, shipper mengirimkan dokumennya dalam bentuk kertas yang harus diinputkan kembali oleh bagian ekspor ke dalam program TMS. Hal tersebut menjadi bermasalah jika ada kerusakan maupun kehilangan dokumen SI (*Shipping Instruction*). Faktanya hampir 5% terjadi kerusakan maupun kehilangan dokumen SI, dalam hal ini perusahaan akan meminta shipper untuk mengirimkan lagi dokumen SI. Dampak dari hal tersebut adalah shipper merasa kecewa dengan pelayanan perusahaan sehingga harus mengirimkan dokumen SI dua kali, sehingga shipper lebih memilih menggunakan jasa pengiriman muatan perusahaan lain karena masalah ini dan hal tersebut sangat merugikan perusahaan.

Masalah selanjutnya adalah shipper tidak dapat memantau status pengiriman muatannya. Dampak dari hal tersebut adalah shipper harus menelpon

bagian customer service berkali-kali untuk menanyakan posisi muatannya, sehingga menambah pekerjaan customer service dan mengurangi kecepatan terhadap pelayanan pelanggan lainnya. Kemudian dari segi manajerial, masalah yang muncul adalah pada proses pelaporan akhir kegiatan ekspor yang sudah berjalan. Bagian dokumen hanya mengarsip dokumen *manifest* dan mempetakan dalam periode satu bulan. Dokumen *manifest* merupakan suatu dokumen kapal yang menerangkan seluruh jumlah dan jenis barang yang diangkut dalam kapal tersebut. Dengan hanya arsipkan dokumen *manifest*, kepala cabang dan direktur utama PT Tresnamuda Sejati terlambat dalam penerimaan laporan karena harus menunggu pengarsipan dokumen selama satu bulan. Dampak dari masalah tersebut adalah kepala cabang dan direktur utama terlambat dalam melakukan evaluasi proses bisnis sehingga tidak dapat secara langsung melakukan pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan.

Proses negosiasi dalam kegiatan promosi yang dilakukan oleh marketing kepada calon shipper juga terjadi permasalahan. Permasalahan tersebut terkait dengan informasi status kontainer kosong, dimana pada proses yang terjadi saat ini pihak marketing harus menanyakan terlebih dulu status kontainer kosong kepada pihak operasi jika ada permintaan informasi dari shipper. Hal tersebut menghambat proses *prospec booking* shipper, karena marketing harus menunggu terlebih dahulu pengecekan dan konfirmasi status kontainer kosong dari pihak operasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya aplikasi pengolahan dokumen *export*. Aplikasi ini akan dibuat berbasis web, sehingga pihak shipper dapat mengakses web tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Pihak

shipper dapat melakukan registrasi guna mendapatkan hak akses meliputi user dan password yang bertujuan untuk menginputkan dokumen SI (*Shipping Instruction*) secara langsung ke dalam web, selain itu pihak shipper dapat melakukan proses pembayaran melalui aplikasi web, dan juga dapat memantau posisi/status muatannya saat sedang dikirim ke pelabuhan tujuan. Kepala cabang dan direktur utama juga dapat melihat laporan kegiatan ekspor secara *real time*. Aplikasi ini juga dapat memenuhi kebutuhan marketing akan informasi status kontainer kosong dan jadwal keberangkatan kapal. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat membantu proses pengolahan dokumen dan pemantauan *export* muatan, dan mengatasi masalah yang selama ini dihadapi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi pengolahan dokumen dan pemantauan *export* muatan pada PT Tresnamuda Sejati.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya menangani proses pengolahan dokumen ekspor pada PT Tresnamuda Sejati cabang Surabaya.
2. Aplikasi ini tidak menangani proses pencarian *space* kapal / container kosong, pengelolaan inventory kontainer, dan teknis proses bongkar muat yang dilakukan oleh bagian operasi.

3. Aplikasi ini tidak menangani apabila ada perubahan data pada B/L setelah dilakukannya pengiriman data ke pelabuhan tujuan.
4. Aplikasi ini hanya melayani metode pembayaran secara tunai melalui transfer bank.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Dokumen *Export* Berbasis Web Pada PT Tresnamuda Sejati yang dapat memudahkan *shipper* dalam mengirimkan dokumen SI, memudahkan *shipper* dalam memantau posisi muatan yang sedang dikirim ke pelabuhan tujuan, dan dapat memudahkan kepala cabang dan direktur utama dalam melihat laporan akhir secara *real time*.

1.5. Manfaat

Manfaat bagi perusahaan apabila rancang bangun aplikasi pengolahan dokumen *export* muatan kapal berbasis web telah dibangun adalah membantu perusahaan dalam pengolahan dokumen-dokumen terkait kegiatan ekspor muatan.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Dokumen *Export* Muatan Kapal Berbasis Web Pada PT Tresnamuda Sejati” ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab. Setiap bab saling terkait dan menjelaskan tentang sistem dan aplikasi yang dibuat. Rangkuman berupa penjelasan singkat setiap bab terdapat dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi gambaran mengenai latar belakang masalah, permasalahan yang dihadapi, pembatasan masalah yang menjelaskan batasan dari permasalahan yang dibahas sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan pembuatan sistem yang berupa harapan dari hasil yang telah dicapai, dan metodologi penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Pada bab dua berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisa dan pemecahan masalah, yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Bab III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab tiga berisi tentang rincian permasalahan yang timbul pada perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan tersebut. Rincian tersebut antara lain perancangan dan desain yang akan dipakai dalam sistem.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat berisi tentang kebutuhan sistem, Implementasi sistem dan evaluasi sistem serta pembuatan program untuk menjelaskan urutan dari tiap proses yang dilakukan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab lima terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman dari hasil seluruh pembahasan masalah. Sedangkan saran adalah berisi tentang pengembangan yang sebaiknya dilakukan agar sistem yang telah dibuat menjadi lebih baik.